

Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru di SMA Negeri Se-Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara

Dwi Lestari^{1*}, Siti Zulaikha¹, Siti Rochanah¹

¹Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the extent to which participative leadership observed by the school principal has an impact on the level of work motivation of teachers at the Tanjung Priok District Public High School, located in North Jakarta. The two variables examined in this investigation include the principal's participative leadership, designated as variable X, and teacher work motivation, classified as variable Y. Survey methodology was used for the purposes of this research. The participants in this research consisted of teachers from State High Schools in Tanjung Priok District, North Jakarta. The proportional random sampling method was used for sampling, which resulted in 107 teachers selected based on the Slovin formula. Data was obtained through administering a questionnaire using a Likert scale as a measurement tool. The results of hypothesis testing show that the calculated t value (29.265) exceeds the critical t value (1.983), and the significance level of 0.000 is less than the threshold of 0.005. The analysis formula derived from the application of simple linear regression is expressed as $\hat{Y} = 16.16 + 0.881 X$. These findings underline the importance of motivational factors that influence the professional involvement of educators in State Middle Schools located in Tanjung Priok Regency, North Jakarta, which are significantly influenced by the participative leadership factor of the school principal.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan sejauh mana kepemimpinan partisipatif yang dipamerkan oleh kepala sekolah berdampak pada tingkat motivasi kerja guru di SMA Negeri Kecamatan Tanjung Priok, yang terletak di Jakarta Utara. Dua variabel yang diperiksa dalam penyelidikan ini termasuk kepemimpinan partisipatif kepala sekolah, yang ditetapkan sebagai variabel X, dan motivasi kerja guru, diklasifikasikan sebagai variabel Y. Metodologi survei digunakan untuk tujuan penelitian ini. Peserta penelitian ini terdiri dari guru-guru dari SMA Negeri di Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara. Metode proporsional random sampling digunakan untuk pengambilan sampel, yang menghasilkan 107 guru yang dipilih berdasarkan rumus Slovin. Data diperoleh melalui administrasi kuesioner menggunakan skala Likert sebagai alat pengukuran. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t yang dihitung (29.265) melampaui nilai t kritis (1.983), dan tingkat signifikansi 0.000 kurang dari ambang 0,005. Rumus yang berasal dari penerapan analisis regresi linier sederhana dinyatakan sebagai $\hat{Y} = 16,16 + 0,881 X$, disertai dengan koefisien penentuan 0,891, setara dengan 89,1%. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya faktor motivasi yang mempengaruhi keterlibatan profesional para pendidik di Sekolah Menengah Negeri yang terletak di Kabupaten Tanjung Priok, Jakarta Utara, dipengaruhi secara signifikan oleh faktor kepemimpinan partisipatif kepala sekolah.

KONTAK

dwi.lestari.mp2020a@gmail.com

KATA KUNCI

Kepemimpinan, Partisipatif, Motivasi

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah elemen yang sangat krusial dalam membentuk generasi bangsa yang unggul. Tanpa generasi yang memiliki pendidikan, pembangunan bangsa akan menjadi sulit dilakukan. Guru berperan sebagai bagian dari institusi pendidikan dan berhubungan secara langsung dengan siswa. Artinya seluruh guru dituntut mempunyai motivasi kerja yang tinggi sehingga berdampak pada kualitas belajar siswa. Motivasi adalah keadaan pikiran yang mendorong serta memotivasi seseorang untuk bekerja sesuai kemampuannya serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan baik secara langsung maupun organisasi (Edy Sutrisno, 2019). Motivasi adalah perubahan energi individu yang ditunjukkan melalui ekspresi emosi dan respons perilaku dalam upaya mencapai tujuan tertentu. (Sitorus dkk, 2020). Motivasi kerja yang tinggi meningkatkan kinerja pengajar dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran

menggunakan lebih efektif, menaikkan kreativitas dalam menyebarkan metode pembelajaran yg menarik, serta menaikkan hubungan dengan siswa, rekan kerja, dan orang tua.

Penelitian Kahar tahun 2017 menyatakan bahwa motivasi kerja guru di SMP Negeri 3 Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa dipengaruhi oleh kepuasan, kondisi kerja, dan tingkat gaji. Faktor-faktor tersebut sangat memengaruhi motivasi kerja guru, seperti yang dinyatakan dalam teori bahwa kepala sekolah yang menggunakan gaya kepemimpinan partisipatif dapat meningkatkan motivasi kerja guru. Ada banyak elemen yang dapat memengaruhi semangat kerja guru, dan salah satunya adalah faktor kepemimpinan. Kepemimpinan memiliki dampak pada semangat kerja guru. karena kepemimpinan yang baik dapat memberikan guru dukungan, pengakuan, dan penghargaan yang mereka butuhkan untuk termotivasi dalam bekerja. Misalnya, kepemimpinan yang otoriter dan tidak kooperatif dapat menyebabkan guru merasa tidak nyaman dan cemas. Selain itu, jika kepemimpinan tidak memberikan dukungan dan pengakuan yang memadai, guru mungkin merasa diremehkan dan kurang termotivasi untuk bekerja dengan baik. Keamanan karir, regulasi fleksibel, status dan tanggung jawab, regulasi fleksibel (Ni Luh Putu Sariani dkk., 2020). Faktor internal akan memiliki dampak yang lebih signifikan jika ditopang oleh faktor eksternal. Maka, penting bagi lembaga pendidikan untuk memperhitungkan aspek-aspek internal dan eksternal yang bisa berdampak pada semangat kerja para guru.

Kepemimpinan partisipatif melibatkan anggota tim dalam proses pengambilan keputusan (Ahmad Susanto, 2019). Pendekatan ini sangat signifikan karena membutuhkan ide-ide inovatif untuk menyelesaikan masalah rumit atau membuat keputusan yang mempengaruhi tim. Menurut penelitian Nadia Nabilla Rosya, pentingnya kepemimpinan partisipatif ditekankan oleh peran utama kepala sekolah dalam memengaruhi kinerja guru di lingkungan kerja. Kepala sekolah berperan krusial dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan sebuah sekolah melalui manajemen guru, karena mereka bertanggung jawab sebagai pemimpin dan pengatur visi sekolah untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sangat penting.

Banyak studi yang mengeksplorasi kedua variabel tersebut, contohnya penelitian yang dilakukan oleh Tetep Hidayatulloh pada tahun 2019 Penelitian yang di lakukan dengan judul "Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Bandung Wetan" menemukan bahwa pengaruhnya terhadap motivasi kerja guru sangat besar. Dalam studi awal di SMA Negeri Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara masih terdapat kekurangan dalam kinerja guru, terlihat dari variasi penilaian kinerja guru setiap tahun. Beberapa guru sering terlambat, dan kurangnya komunikasi antara kepala sekolah dan guru menghambat efektivitas kepemimpinan partisipatif.

Pembaharuan dalam penelitian ini adalah jenjang sekolah yang peneliti lakukan yaitu jenjang SMA yang berada di Kecamatan Tanjung Priok merupakan salah satu wilayah Ibu Kota Jakarta Utara. Kepala sekolah menggunakan kepemimpinan partisipatif dengan melibatkan *stakeholders* pendidikan, guru, murid, karyawan, dan lingkungan demi membangun hubungan yang baik. Judul ini juga berpotensi menghasilkan temuan baru yang dapat berkontribusi pada ilmu pengetahuan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sejenis pendekatan ilmiah yang berfokus pada penggunaan angka dalam proses pengumpulan, analisis, dan penyajian data. Penelitian ini memberikan penekanan khusus pada metode statistik yang paling tepat untuk menganalisis data numerik (Hardani, 2020). Metode survei dipilih sebagai metode penelitian, dengan kuesioner sebagai instrumen utama (Priyono, 2016). Pada tahap awal penelitian, peneliti mengidentifikasi masalah, menjelaskan latar belakang, merumuskan masalah, dan mengaitkannya dengan teori yang relevan untuk menghasilkan hipotesis.

Penelitian ini melibatkan guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara sebagai subjek penelitian. Ada 147 guru dalam populasi. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan metode *proportional random sampling*, yakni teknik acak yang mempertimbangkan proporsi penduduk di tiap wilayah. Setelah menerapkan rumus Slovin, jumlah guru yang terlibat dalam penelitian ini mencapai 107 orang dengan *margin of error* sebesar 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum menguji hipotesis, dilakukan pemeriksaan prasyarat analisis yang meliputi uji keberagaman data, uji signifikansi regresi, dan uji hubungan linier. Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 16,16 + 0,881 X$, yang berarti bahwa nilai Motivasi untuk bekerja sebagai pendidik akan meningkat sebesar 0,881 dengan konstanta 16,16. Nilai R Square sebesar 0,891 diperoleh melalui pengujian koefisien determinasi. Selanjutnya, uji t menunjukkan nilai thitung

sebesar 29,265. Dari tabel distribusi nilai t, diperoleh ttabel sebesar 1,983, sehingga thitung > ttabel, yaitu 29,265 > 1,983.

Penelitian yang dilakukan oleh Jamaluddin dkk, dengan judul "Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru di MA Swasta Nurroddiyah Kota Jambi" sejalan dengan teori yang menjelaskan hubungan antara kepemimpinan partisipatif kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru. Studi ini menemukan bahwa keinginan guru untuk bekerja meningkat dengan kepemimpinan partisipatif kepala sekolah. Oleh karena itu, kualitas kepemimpinan kepala sekolah sangat memengaruhi tingkat motivasi guru untuk menyelesaikan tugas mereka. Dengan demikian, peningkatan indeks kepemimpinan kepala sekolah adalah metode terbaik untuk meningkatkan motivasi guru. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa institusi pendidikan perlu mendukung semangat guru dengan meningkatkan partisipasi kepala sekolah dalam kepemimpinan.

Uji Coba Hipotesis:

1. Analisis Regresi

Analisis ini dipergunakan untuk menaksir seberapa jauh nilai variabel terikat. yaitu motivasi kerja guru akan berubah apabila nilai variabel bebas yaitu variabel kepemimpinan partisipatif kepala sekolah berubah.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	16.166	4.133		.000
	Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah	.881	.030	.944	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Kerja Guru

Gambar 1. Analisis Linear Sederhana dengan SPSS statistik 25

Dari nilai persamaan regresi tersebut diperoleh beberapa kesimpulan. Nilai konstanta sebesar 16,16 menunjukkan bahwa nilai dasar dari variabel motivasi kerja guru adalah 16,16. Koefisien regresi untuk variabel X adalah 0,881, yang mengindikasikan bahwa variable Y akan meningkat sebesar 0,881 dengan setiap 1% peningkatan kepemimpinan partisipatif kepala sekolah. Ini menunjukkan bahwa variabel X berdampak positif pada variabel Y.

2. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi disajikan dalam bentuk persentase (%):

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.944 ^a	.891	.890	3.303
a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah				
b. Dependent Variable: Motivasi Kerja Guru				

Gambar 2. Koefisien Determinasi dengan SPSS Statistik 25

Dari data yang tercantum dalam tabel, koefisien determinasi adalah 0,891 atau sebesar 89,1% sehingga faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini berkontribusi sebesar 10,9%.

3. Uji Hipotesis

Selanjutnya, Uji t dilakukan untuk menentukan motivasi kerja guru dipengaruhi oleh partisipasi kepala sekolah dalam kepemimpinan.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	16.166	4.133		3.912
	Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah	.881	.030	.944	29.265

a. Dependent Variable: Motivasi Kerja Guru

Gambar 1.3 Uji T dengan SPSS Statistik 25

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diketahui bahwa nilai thitung yaitu 29,265. Dari daftar tabel distribusi nilai 1 maka diperoleh t_{tabel} yaitu 1,983 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $29,265 > 1,983$. Hasil ini menunjukkan hubungan yang signifikan antara keinginan untuk bekerja sebagai guru dan keinginan kepala sekolah untuk menerapkan kepemimpinan partisipatif.

KESIMPULAN

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi kerja guru (Y) di SMA Negeri di Tanjung Priok, Jakarta Utara dipengaruhi secara signifikan oleh kepemimpinan partisipatif kepala sekolah (X). Sebanyak 89,1% dari faktor-faktor tersebut dipengaruhi oleh kepemimpinan, sementara 10,9% faktor-faktor lainnya tidak disertakan dalam penelitian ini. Angka koefisien determinasi sebesar 0,891 menunjukkan dukungan terhadap temuan ini. Dari rumus regresi $\hat{Y} = 16,16 + 0,881 X$, terlihat bahwa hubungan antara motivasi kerja guru dan kepemimpinan partisipatif kepala sekolah adalah mengarah ke arah yang positif. Jika kepala sekolah meningkatkan kepemimpinan partisipatif, guru akan merasa lebih termotivasi dalam bekerja. Dari hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa thitung 29,265 lebih tinggi daripada t_{tabel} 1,983. Di SMA Negeri wilayah Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara, motivasi kerja guru dipengaruhi oleh kepemimpinan partisipatif kepala sekolah, dengan tingkat signifikansi 0,0000 lebih rendah dari 0,05.

REFERENSI

- Abdurrahim. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Guru IPS di SMP. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*. Volume 3. Nomor 2. h. 300.
- Amstrong, Michael, Stephen, Taylor. (2014). *Amstrong's Handbook of Human Resources Management Practice*. United Kingdom: Kogan Page Limited.
- Anita, Daviq Chairilsyah dan Sri Kartikowati. (2022). "The Influence of Principal Leadership and Work Motivation on Teacher Performance at Elementary School". *Journal of Educational Sciences*. Vol. 6 No. 3, 2022
- Arina, Y., Revita, Y., Gistituati, N., & Rusdinal, R. (2023). The Influence of Principal's Participative Leadership Style and Work Climate on Public Middle School Teacher Performance. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(3), 1066–1081.
- Bagas. (2020). "Relevansi Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow Terhadap Motivasi Kerja Anggota Organisasi Penyuluhan Agama Islam". *dalam Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. Vol. 1 No.2. h. 103.
- Chaniago, A. (2017). *Kepemimpinan (Pendekatan Teori & Studi Kasus)*, In e-book (1st ed.). Lentera Ilmu Cendekia.
- Duha, T. (2020). *Motivasi Untuk Kinerja*. Yogyakarta: Deepublish
- Dwiyani, D. Sarino, A. (2018). Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru sebagai Determinasi Kinerja Guru. *Jurnal Manajerial*. Vol. 3. No. 4. 86-87.
- Farida, Umi dan Hartono. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia II*. (Ponorogo: Umpro Press).
- Firdaus dan Suarni Norawati. (2022). *Peran Motivasi Sebagai Pemoderasi Pada Korelasi Kinerja Karyawan*. (Jawa Barat: Penerbit Adab).
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Hasibuan. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan ke-22*. (Jakarta: Bumi Aksara), h. 172.
- Haudi. (2021). *Teknik Pengambilan Keputusan*. (Solok: CV Insan Cendekia Mandiri). h. 92.
- Hidayatulloh, Tetep. (2019). *Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Bandung Wetan*. (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

- Jamaluddin, dkk. (2021). "Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru di MA Swasta Nurroddhiyah Kota Jambi". *Journal of Management in Education*, 6(2).
- Kahar. (2017). "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Pegawai dan Guru pada SMP Negeri 3 Bontomarannu di Kabupaten Gowa*", (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar). h. 9.
- Kurniady, Achmad. (2022). *Kepemimpinan partisipatif kepala sekolah*. (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara). h. 81.
- Megawati, dkk. (2020). "Hubungan Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Dengan Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Wilayah Binaan V Kabupaten Tangerang". *Jurnal Ilmu Administrasi*. Vol. 2. No. 1. h. 15.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Bumi Aksara.
- Ni Luh Putu Sariyani, Pradhana, P. D., & Utami, N. M. S. (2020). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Karyawan Koperasi Pasar Kumbasari Badung". *Media Bina Ilmiah*. 14(10), h. 3361.
- Pianda, Didi. (2018). *Kinerja Guru (Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah)*. (Sukabumi: CV Jejak). h. 76-77.
- Priyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Rahmawati, Lusy. (2023). "Kajian Kepemimpinan Path Goal Theory Studi Literature Review". *Jurnal Riset dan Inovasi Manajemen*. Vol.1. No.3. h. 210.
- Ridwanto, Sihat, & Dkk. (2019). Pengaruh Beban Kerja Guru Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Rantau Utara. *Jurnal Prointegritas*, 3(3), 457.
- Robert E. Slavin. (2019). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jilid 2 terjemahan Marianto Samosir (Jakarta: PT Indeks). h. 122.
- Rosya, Nadia Nabilla. (2018). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan kinerja Guru Di SMA Islam Cendikia Bandar Lampung*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Raden Intan lampung). h. 3.
- Saputera, Bayu. (2019). *The Evolution of Leadership Thought Series: Rensis Likert And Skill Approach Theory*. h. 7-8.
- Sari, E., Dwiarti, R. (2018). "Pendekatan Hierarki Abraham Maslow pada prestasi kerja karyawan PT. Madubaru (PG Madukismo) Yogyakarta". Dalam *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*, Vol. 6 No. 1.
- Sembiring, Hendri. (2019). "pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada bank sinarmas medan". *Jurakunman (Jurnal Akuntansi dan Manajemen)*. Vol 12, No 1.
- Sitorus, R. M. T. (2020). "Pengaruh Komunikasi Antarpribadi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja." *Scorpendo Media Pustaka*. h. 56.
- Soelistya, Djoko. (2022). *Buku ajar kepemimpinan strategis*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center).
- Stephen, P Robbins dan Timothy, A Judge. (2016). *Perilaku Organisasi edisi ke 16 cet. 4*. (Jakarta: Salemba empat). h. 222.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, Iasha, V., Wahyudi, A., & Nguyen, P. T. (2019). The Effect of Participative Leadership of Principal of Private School on Work Motivation of Teacher and their Performance in Tangerang City. *International Journal of Engineering and Advanced Technology*, 8(6s2), 1058–1065.
- Susanto, Ahmad. (2018). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. (Depok: Prenadamedia).
- Sutrisno, Edy. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Syahrizal dan Mesra. (2023). "The Influence of Leadership Style on Teacher Loyalty Through Work Discipline in Middle Schools at the Esa Prakarsa Education Foundation Langkat District". *Berajah Journal*. Volume 3 Nomor 3.
- Syamsuri. (2014). *Kepemimpinan Partisipatif dan Pendelegasian Wewenang*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara). h. 5.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Cet. XIV; (Jakarta: Bumi Aksara).
- Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada). h. 322.
- Yulia, Lia. (2017). "Pengaruh Motivasi Kerja Guru Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten". (Skripsi Sarjana: Universitas Negeri Yogyakarta).